

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Steeman (Agustin, 2020), nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada kehidupan, yang memberikan acuan, titik awal dan makna dalam kehidupan. Selain itu, nilai Sumantri (Febrianshari, 2018) itu juga memiliki makna apa yang ada dalam seseorang (kesadaran), yang lebih didasarkan pada prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar keindahan dan efisiensi, atau integritas kesadaran. Richard Eyre dan Linda (Widiantasari, 2020) menjelaskan nilai ini adalah sesuatu yang membangkitkan perilaku yang berdampak positif bagi mereka yang mengamalkannya dan bagi orang lain. Oleh karena itu, berdasarkan pengertian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang positif yang sangat penting dalam perilaku manusia untuk mencapai tujuan hidup.

Menurut Wulandari (2022), edukatif adalah segala sesuatu yang bersifat pendidikan yang dapat memberikan pengetahuan, wawasan, pemahaman dan pengajaran yang bernilai tinggi yang akan membawa perubahan pada manusia yang menuju kebaikan dengan tujuan menjadi pribadi yang lebih baik. Dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai edukatif adalah upaya mengubah perilaku dan sikap orang dewasa untuk menyeimbangkan hubungan antara akal dan emosi sedemikian rupa sehingga mencapai konsisten yang seimbang dalam masyarakat.

Wicaksono (Yulinar, 2018), nilai edukatif terdiri dari 18 nilai yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta rumah, (12) menghargai prestasi, (13) ramah atau komunikatif, (14) cinta tanah air, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab. Selain itu, Dauliy (Santi, 2021), terdapat beberapa nilai pendidikan yaitu: (1) nilai religius, (2) nilai kekuatan, (3) nilai kepedulian, dan (4) nilai kejujuran. Nilai edukatif yang dapat diambil dari dua kutipan ini yaitu nilai yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai-nilai edukatif sangat penting, karena pembentukan karakter seseorang didapatkan dari keluarga, lingkungan, dan sekolah.

Adapun nilai-nilai edukatif tersebut terdapat juga di dalam lirik lagu. Lirik lagu merupakan sebuah karangan yang ditulis dari kejadian yang dialami pengarang atau lingkungan sosial pengarang. Febrianty (2021), lirik lagu adalah karya sastra buatan manusia yang mengandung nilai-nilai estetik dan gambaran kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh

pengarang. Menurut Moeliono (Resdiansyah 2019), lirik adalah karya sastra berupa puisi yang berisi curahan hati sebagai gubahan lagu.

Penelitian ini tentang Relevansi Nilai Edukatif Dalam Lirik Lagu “Jujung Goarhi Amang” Karya: Lopez Sitanggung Sebagai Bahan Ajar Sastra Siswa SMA Kelas X. Penelitian ini dilakukan karena pada zaman sekarang, sudah jarang kita temukan siswa SMA yang memahami dan mengerti makna dari sebuah lagu daerah terutama dari daerah Sumatera yaitu suku Batak. Generasi muda yang sudah lama tinggal di kota merasa bahwa mereka tidak perlu mengetahui apa makna dari sebuah lirik lagu daerah Batak yang banyak bercerita tentang perjuangan orangtua. Berasal dari sikap tidak peduli itu, tidak jarang juga kita mendengar kabar tentang anak yang tidak menghargai jasa orangtua. Sikap ini berasal dari kurangnya pengetahuan generasi muda terhadap nilai-nilai yang ditemukan dalam lirik lagu Batak, maka nilai edukatif pada lirik lagu “Jujung Goarhi Amang” karya: Lopez Sitanggung diharapkan mampu membantu dalam perbaikan karakternya. Selain itu, dalam mata pelajaran di sekolah terdapat KI di topik puisi SMA kelas X yang berkaitan dengan penelitian ini, KI-1 dan KI-2 yang berisi menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang mereka anut. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), tanggung jawab, tanggap dan proaktif dengan lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sesuai dengan perkembangan lingkungan, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional. Sama dengan puisi, ketika membaca sebuah lirik lagu, kita akan menemukan makna yang berasal dari kata demi kata yang dapat ditemukan sebuah lirik lagu. Dengan demikian penelitian ini mampu memberikan KI-1 dan KI-2 dalam mata pelajaran puisi yang berkaitan dengan mata pelajaran kelas X SMA.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Hikmat dkk pada tahun 2017 tentang Nilai Pendidikan Karakter pada Lirik Lagu Anak-Anak Tempo Dulu. Kesimpulan dari penelitiannya ditemukan 4 nilai edukatif yaitu, nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai kepedulian dan nilai kejujuran untuk membentuk sifat pembaca atau pendengar menjadi pribadi yang lebih baik.

Berdasarkan temuan tersebut, lirik lagu itu berpotensi untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam topik puisi di SMA kelas X. Atas dasar tersebut, penelitian ini fokus menunjukkan relevansi lirik lagu “Jujung Goarhi Amang” karya: Lopez Sitanggung untuk media pembelajaran pada mata pelajaran puisi di SMA kelas X.

## **1. 2 Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah dapat diidentifikasi di balik masalah yang dijelaskan di atas, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai edukatif pada generasi muda jaman sekarang
2. Masih banyak generasi muda yang kurang meminati lagu-lagu daerah
3. Generasi muda lebih menggemari lagu-lagu modern
4. Pentingnya mengetahui nilai edukatif pada lagu “Jujung Goarhi Amang” karya: Lopez Sitanggung yang mempunyai pesan bagi kaum muda begitu besarnya perjuangan seorang ayah untuk menyekolahkan anaknya.
5. Kurangnya nilai edukatif pada siswa SMA yang pada umumnya masih kurang menghargai jasa orangtuanya.

### **1. 3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terkandung pada penelitian ini, yaitu:

1. Nilai-nilai edukatif apa yang terkandung dalam lirik lagu Batak “Jujung Goarhi Amang” karya: Lopez Sitanggung?
2. Bagaimana relevansi nilai edukatif dalam lirik lagu “Jujung Goarhi Amang” karya: Lopez Sitanggung sebagai bahan ajar Apresiasi Sastra pada topik puisi di kelas X SMA?

### **1. 4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. 4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian harus jelas untuk mencapai sasaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai edukatif pada lirik lagu Batak “Jujung Goarhi Amang” karya: Lopez Sitanggung.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai edukatif dalam lirik lagu “Jujung Goarhi Amang” karya: Lopez Sitanggung sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia pada topik puisi di kelas X SMA

#### **1. 4.2 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Tujuan dari penelitian ini untuk menjadi sumber pembelajaran nilai-nilai edukatif bagi generasi muda khususnya suku Batak.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti sebagai media pembelajaran untuk menganalisis nilai-nilai edukatif dalam lirik lagu Batak “Jujung Goarhi Amang” karya: Lopez Sitanggung.
- b. Bagi siswa dan guru, menjadi salah satu sumber untuk mengetahui dan menghargai karya musisi Batak.

c. Bagi masyarakat umum, sebagai pengetahuan mengenai budaya Batak.